



Fakultas
Rekayasa Industri
Telkom University

GEMINI : TEMAN BELAJARMU

BY : CAKRA TEAM

DAFTAR ISI

Bab 1 - SIAPA ITU GEMINI?	01
1.1 Lebih dari Sekadar Mesin Pencari	
1.2 Cara Kerja Gemini	
1.3 Kemampuan dan Keterbatasan	
Bab 2 - Anatomi Prompt yang Berhasil.....	02
2.1 Formula K-P-T	
2.2 Contoh Prompt	
2.3 Chain Prompting	
BAB 3 - Panduan Menggunakan Gemini	03
3.1 Cara Memulai	
3.2 - Strategi Penggunaan	
3.3 Fitur Penting	
BAB 4 - Implementasi di Pelajaran	04
4.1 Sejarah	
4.2 Fisika dan Kimia	
4.3 Bahasa Indonesia	
4.4 PPKN	

BAB 5 - Pojok Pancasila	05
5.1 Pengantar: Teknologi dan Tanggung Jawab Moral	
5.2 Sila ke-2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	
5.3 Dampak Penggunaan AI terhadap Pembelajaran	
5.4 Penegasan: AI sebagai Alat, bukan Penentu	
GLOSSARY	07
CLOSING	08

BAB 01

| 01

SIAPA ITU GEMINI?

1.1 LEBIH DARI SEKADAR MESIN PENCARI

Gemini bukan sekadar chatbot biasa. Ia adalah AI generatif yang mampu memahami konteks, menganalisis pertanyaan, dan memberikan jawaban yang relevan serta terstruktur.

Jika Google memberikan daftar link, maka Gemini memberikan penjelasan langsung yang bisa kamu pahami.

1.2 CARA KERJA GEMINI

Gemini bekerja dalam tiga tahap utama :

- AI membaca dan memahami maksud pertanyaanmu, bukan sekadar kata-katanya.
- AI mencocokkan pertanyaanmu dengan pola data yang telah dipelajari.
- AI menyusun jawaban secara sistematis sesuai kebutuhanmu.

1.3 KEMAMPUAN & KETERBATASAN

Gemini Bisa:

- Menjelaskan konsep sulit
- Membuat soal latihan
- Membantu menulis
- Memberi ide kreatif

Gemini Tidak Bisa:

- Selalu benar (bisa halusinasi)
- Menggantikan proses berpikir
- Menjamin informasi real-time

Kesimpulan: AI membantu, tapi kamu tetap harus berpikir.



BAB 02

| 02

ANATOMI PROMPT YANG BERHASIL

2.1 FORMULA K-P-T

Prompt yang baik terdiri dari:

K — Konteks

Menjelaskan siapa kamu dan situasimu

P — Perintah

Apa yang kamu ingin AI lakukan

T — Tujuan/Format

Bentuk hasil yang kamu inginkan



2.2 CONTOH PROMPT

✗ Lemah:

“Jelaskan fotosintesis”

✓ Kuat:

“Saya siswa kelas 11. Jelaskan fotosintesis tahap terang dan gelap menggunakan analogi pabrik, dalam bentuk tabel.”

👉 Semakin jelas prompt → semakin bagus hasil

2.3 CHAIN PROMPTING

Gunakan AI secara bertahap:

1. Minta outline
2. Kembangkan isi
3. Perbaiki argumen
4. Tambahkan contoh

Ini membuat hasil lebih dalam dan terstruktur



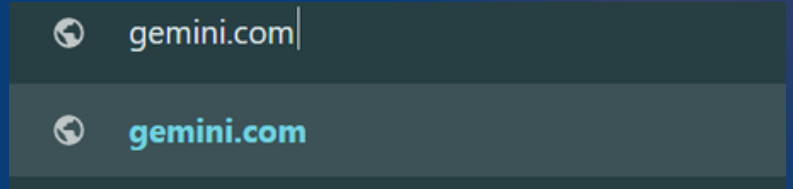
BAB 03

| 03

PANDUAN MENGGUNAKAN GEMINI

3.1 CARA MEMULAI

- Buka gemini.google.com
- Login akun Google
- Ketik prompt

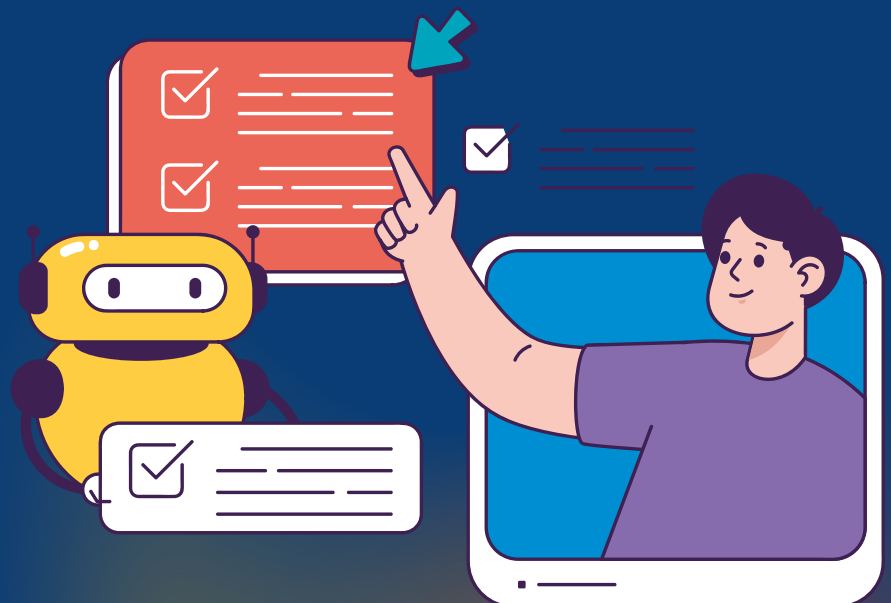


3.2 STRATEGI PENGGUNAAN

- Berikan konteks di awal
- Lanjutkan percakapan
- Minta penjelasan ulang jika tidak paham
- Gunakan AI sebagai diskusi, bukan jawaban final

3.3 FITUR PENTING

- Upload gambar soal
- Simpan percakapan
- Gunakan untuk brainstorming
- Gunakan model sesuai kebutuhan



BAB 04

| 04

IMPLEMENTASI DI PELAJARAN

4.1 SEJARAH

AI membantu memahami sebab-akibat, bukan sekadar hafalan.

Contoh:

“Analisis Perang Diponegoro dari berbagai perspektif”

4.2 FISIKA & KIMIA

Gunakan analogi untuk memahami konsep.

Contoh:

“Jelaskan hukum Newton dengan analogi olahraga”

4.3 BAHASA INDONESIA

AI membantu:

- Membuat outline
- Mengembangkan ide
- Merevisi tulisan

Jangan biarkan AI menulis semuanya

4.4 PPKN

AI bisa bantu analisis isu sosial dengan nilai Pancasila.

Contoh:

“Analisis hoaks dari perspektif Pancasila”



POJOK PANCASILA

5.1 PENGANTAR: TEKNOLOGI DAN TANGGUNG JAWAB MORAL

Perkembangan teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pelajar kini dapat mengakses informasi dengan cepat, memahami konsep kompleks dengan lebih mudah, dan menyelesaikan berbagai tugas dengan bantuan teknologi.

Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan. Teknologi pada dasarnya bersifat netral—ia tidak memiliki nilai baik atau buruk. Dampaknya sepenuhnya bergantung pada bagaimana manusia menggunakannya.

Dalam konteks ini, nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting sebagai landasan moral dalam penggunaan teknologi. Tanpa nilai, teknologi dapat disalahgunakan. Misalnya, penggunaan AI untuk mencontek, menyebarkan informasi palsu, atau menghindari proses belajar.

Oleh karena itu, penggunaan AI tidak hanya soal kemampuan teknis, tetapi juga soal karakter dan tanggung jawab.

5.2 SILA KE-2: KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

Sila kedua Pancasila menekankan pentingnya memperlakukan manusia secara adil dan beradab. Dalam konteks penggunaan AI, nilai ini dapat dimaknai sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang belajar.

Menggunakan AI secara tidak bijak—misalnya dengan menyalin jawaban tanpa memahami—pada dasarnya adalah bentuk ketidakadilan terhadap diri sendiri. Hal ini karena seseorang mengabaikan proses belajar yang seharusnya menjadi hak dan tanggung jawabnya.

Sebaliknya, menggunakan AI sebagai alat bantu untuk memahami konsep menunjukkan sikap beradab. Pelajar tetap menjalani proses berpikir, menganalisis informasi, dan membangun pemahaman secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan AI yang bijak merupakan bentuk implementasi nyata dari nilai kemanusiaan dalam kehidupan digital.

5.3 DAMPAK PENGGUNAAN AI TERHADAP PEMBELAJARAN

Penggunaan AI yang tidak bijak dapat memberikan dampak negatif dalam jangka panjang. Kebiasaan menyalin tanpa memahami dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis, mengurangi rasa tanggung jawab, serta menurunkan integritas akademik.

Sebaliknya, penggunaan AI yang tepat dapat memberikan dampak positif yang signifikan. AI dapat mempercepat proses belajar, membantu memahami konsep yang sulit, serta memperluas wawasan siswa.

Pelajar yang menggunakan AI secara aktif—bertanya, menganalisis, dan memverifikasi—akan memiliki keunggulan dalam memahami materi secara mendalam.

Dengan kata lain, AI bukan hanya alat bantu, tetapi juga bisa menjadi akselerator pembelajaran jika digunakan dengan benar.

5.4 PENEGASAN: AI ADALAH ALAT, BUKAN PENENTU

Pada akhirnya, teknologi tidak menentukan kualitas seseorang. AI hanyalah alat seperti buku, kalkulator, atau internet.

Yang menentukan adalah bagaimana seseorang menggunakan alat tersebut.

Apakah digunakan untuk mencari jalan pintas?

Atau digunakan sebagai sarana untuk berkembang?

Setiap pilihan memiliki konsekuensi. Dan setiap penggunaan AI adalah cerminan dari nilai yang dimiliki oleh penggunanya.

GLOSSARY

| 07

- AI: Kecerdasan buatan
- Generative AI: AI pembuat konten
- Prompt: Instruksi ke AI
- K-P-T: Struktur prompt
- Halusinasi: Kesalahan AI

CLOSING

Perjalananmu dalam memahami Artificial Intelligence tidak berhenti di halaman terakhir e-book ini. Justru, di sinilah langkah awal dimulai langkah untuk menjadi pelajar yang tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi mampu mengendalikannya dengan bijak.

Gemini, seperti halnya teknologi lainnya, hanyalah alat. Ia tidak menentukan siapa kamu, tidak membentuk masa depanmu, dan tidak menggantikan proses berpikirmu. Namun, di tangan yang tepat, ia dapat menjadi partner yang mempercepat pemahaman, memperluas wawasan, dan membuka peluang yang sebelumnya tidak terbayangkan.